BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimumkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga nilai perusahaan meningkat.

Perusahaan dalam aktivitas usahanya selalu berusaha untuk mencapai laba yang optimal, dan dengan hal tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang tepat memilih strategi akan dapat mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan memperoleh laba serta mampu bertahan dalam siklus bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang. Selain itu manajemen juga perlu melakukan penilaian atas kinerja keuangannya per periode sehingga manajemen dapat mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut, yang nantinya akan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Saat ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan, ada pendapat bahwa untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, maka sektor riel harus digerakkan, meskipun masih banyak hambatan yang dialami oleh perusahaan, salah satunya yang paling penting adalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga

keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat dari adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001).

Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan dari pemegang saham sehingga pemegang saham akan melakukan tindakan pengawasan terhadap perilaku manajemen, maka manajer keuangan persahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan, dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi pesaingan bisnis.

Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang yang diekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Winardi, 2001:23). Farma dan French (1998) berpendaapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan

mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Weston dan Brigham (1985:174) mengartikan bahwa struktur keuangan (*financail leverage*) merupakan cara aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai/dibiayai. hal ini seluruhnya merupakan bagian kanan neraca, sedangkan struktur modal (*capital structure*) merupakan pembiayaan permanen perusahaan, yang terutama berupa hutang jangka penjang, saham preferen/prioritas dan modal saham biasa, tetapi tidak semua masuk kredit jangka pendek. Jika struktur modal dalam suatu perusahaan adalah hanya sebagian dari struktur keuangannya. Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.

Leverage didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Penggunaan modal pinjaman yang biasa disebut *leverage* dimaksukan untuk meningkatkan kekayaan pemilik. Melalui *financial leverage* dimungkinkan laba per lembar saham akan meningkat. Dari pendapat Brigham dan Houston tersebut dapat dijelaskan bahwa hutang bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan hutang mempunyai dua keuntungan. Pemegang hutang (*debtholder*) mendapat pengembalian yang tetap. Kedua, bunga yang dibayarkan dapat mengurangi bebean pajak sehingga menurunkan efektif dari hutang.

Kelemahan hutang yaitu bila semakin tinggi rasio hutang (*debt ratio*), semakin tinggi pula resiko perusahaan sehingga suku bunga makin tinggi. Apabila

perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan laba operasi tidak mencukupi untuk menutupi beban bunga maka pemegang saham harus dapat menutup kekurangan tersebut, dan jika perussahaan tidak sanggup maka perussahaan akan bangkrut.

Perusahaan di Indonesia pun tak lepas dari yang namanya pendanaan, termasuk beberapa perusahaan makanan dan minuman yang akan saya teliti yaitu PT. Akasha Wira Internasional Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk., PT. Cahaya Kalbar Tbk., PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk., PT. Sekar Bumi Tbk.

Tabel 1.1

Perkembangan *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal

terhadap Nilai Perusahaan

Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Periode Tahun 2008-2012

No.	Nama Perusahaan dan Tahun	DFL(x) X_1	DER(x) X_2	PBV(x) Y
1.	**PT. Akasha Wira Internasional Tbk.**			
	2008	1.10	2.56	2.56
	2009	1.03	1.61	5.53
	2010	1.07	2.25	9.57
	2011	1.45	1.51	4.74
	2012	1.26	0.99	5.85
2.	**PT. Mayora Indah Tbk.**			
	2008	1.21	1.32	0.70
	2009	1.19	1.03	2.18
	2010	1.13	1.18	4.14
	2011	1.20	1.72	4.51
	2012	1.23	1.72	5.40
3.	**PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk.**			
	2008	1.21	1.63	1.26
	2009	1.25	1.44	0.83
	2010	1.17	1.60	2.16
	2011	1.30	1.04	0.71
	2012	1.46	0.67	0.80
4.	**PT. Cahaya Kalbar Tbk.**			
	2008	1.17	1.45	1.47
	2009	1.34	0.89	1.06
	2010	1.56	1.75	0.70
	2011	1.15	1.03	0.85
	2012	1.16	1.25	1.04
5.	**PT. Ultrajaya Milk Industry&Trading Co. Tbk.**			
	2008	0.64	0.53	2.04
	2009	1.36	0.45	1.41
	2010	1.21	0.54	2.69
	2011	1.18	0.65	2.22
	2012	1.45	0.49	2.48
6.	**PT. Siantar Top Tbk.**			
	2008	1.60	0.72	0.74
	2009	1.26	0.36	0.81
	2010	1.14	0.45	1.13
	2011	1.34	0.48	1.84
	2012	1.69	1.04	2.50

Sumber: Laporan Keuangan & ICMD Bursa Efek Indonesia (IDX)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan makanan dan minuman berubah setiap tahunnya seperti pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. beberapa fenomena pada tahun 2009 dimana tingkat *leverage* dan struktur modal turun tetapi nilai perusahaan meningkat serta pada tahun 2011 *leverage* naik tetapi nilai perusahaan turun dan pada tahun berikutnya 2012 dimana struktur modal turun tetapi nilai perusahaan nya mengalami kenaikan

PT. Mayora Indah Tbk. juga mengalami perubahan setiap tahunnya, seperti di tahun 2009 dimana *leverage* dan tingkat struktur modal menurun tetapi nilai perusahaannya meningkat dan tahun 2010 *leverage* naik tetapi nilai perusahaan turun serta ditahun 2012 tingkat *leverage* menurun pula tapi nilai perusahaan mengalami kenaikan.

PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk. pada tahun 2009 tingkat *leverage* nya meningkat tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang malah mengalami penurunan. Hal sebaliknya terjadi pada tahun berikutnya di 2010 dimana tingkat *leverage* menurun tetapi nilai perusahaan nya naik. Kemudian pada tahun 2012 tingkat struktur modal menurun tetapi nilai perusahaannya naik.

PT. Cahaya Kalbar Tbk. Pada tahun 2009 *leverage* naik tetapi nilai perusahaan turun kemudian 2010 *leverage* dan struktur modal naik tetapi nilai perusahaan menurun drastis. Sedangkan tahun berikutnya di tahun 2011 *leverage* dan struktur modal nya turun tetapi nilai perusahaan nya naik.

PT. Ultrajaya Milk Industry&Trading Co. Tbk. Terjadi fenomena dimana pada tahun 2009 *leverage* naik tapi nilai perusahaan turun kemudian terjadi hal sebaliknya pada tahun 2010 dimana *leverage* turun tetapi nilai perusahaan naik

dan 2011 struktur modal meningkat tetapi nilai perusahaannya menurun sedangkan pada tahun 2012 struktur modal nya menurun tetapi nilai perusahaannya naik.

PT. Siantar Top Tbk. juga terjadi fenomena yang sama dimana pada tahun 2009 dan 2010 tingkat *leverage* dan struktur modal menurun tetapi nilai perusahaan naik.

Berdasarkan fenomena dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"**Pengaruh *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012**".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil fenomena yag telah dibahas sebelumnya maka hasil identifikasi masalahnya adalah jika perusahaan memiliki *leverage* dan struktur modal yang tinggi maka akan menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar hutangnya dibandingkan mensejahterakan pemegang saham. Hal ini bisa berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisis *Leverage* Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.
2. Bagaimana kondisi Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.
3. Bagaimana kondisi Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.
4. Seberapa besar pengaruh *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian yang berkenaan dengan Pengaruh *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi *Leverage* Keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.

2. Untuk mengetahui kondisi Struktur Modal pada PT perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.
3. Untuk mengetahui kondisi Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan Pengaruh *Leverage* Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi

Dengan melakukan penelitian pada perusahaan sektor semen dengan melihat laporan keuangan dan ICMD *(Index Capital Market Directory)* melalui di Kantor IDX (www.idx.com) di JL. Veteran no 10 bandung (Jawa Barat).

1.5.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun					
		Maret 2014	**April 2014**	**Mei 2014**	**Juni 2014**	**Juli 2014**	**Agustus 2014**
1	Pra Survei	■	■				
2	Usulan Penelitian		■				
3	Pengambilan Data			■	■		
4	Analisis Data				■		
5	Bimbingan				■	■	
6	Penyusunan Laporan					■	■